

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 ini menyajikan hasil pencapaian yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dalam perencanaan pembangunan yang berkualitas, serta mengukur sejauh mana sasaran strategis dan target yang ditetapkan telah tercapai. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi mengenai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program dan kegiatan, serta langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki kekurangan yang ada di masa depan.

Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah terkait perencanaan pembangunan, Bappeda Provinsi Sumatera Barat berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Hal ini tercermin dari pencapaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2023, yang umumnya berhasil mencapai target yang telah ditentukan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan laporan kinerja tahun ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2022 oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Barat telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2023.
2. Secara keseluruhan, kinerja Bappeda Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 dapat dianggap berhasil, dengan tiga indikator kinerja sasaran strategis melebihi target yang ditetapkan. Rata-rata pencapaian indikator kinerja sasaran strategis mencapai 106,57%, sementara realisasi anggaran mencapai 98,71%.
3. Untuk sasaran pertama, yaitu Meningkatkan Kualitas Perencanaan dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan, tercapai angka 79,97 dari target 77, dengan tingkat capaian 103,86%. Ini menunjukkan upaya maksimal Bappeda Provinsi Sumatera Barat dalam mendukung kepala daerah dalam penyusunan perencanaan. Data untuk indikator ini diperoleh melalui laporan kinerja bidang yang disajikan dalam aplikasi sakatoplan.sumbarprov.go.id.
4. Untuk sasaran kedua, yang berfokus pada Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi, dengan indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD, tercapai angka 81,73 dari target 79,25,

dengan tingkat capaian 103,13%. Berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP pada 1 Agustus 2023, Bappeda Provinsi Sumatera Barat mendapatkan nilai 81,73 dengan kategori “A”.

5. Sasaran ketiga, yang bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Organisasi, dengan indikator Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi, tercapai 96,93 dari target 86, dengan tingkat capaian 112,71%. Ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat sangat baik, berdasarkan data kepuasan yang diambil dari e-survei yang diisi oleh tamu yang berkunjung ke Bappeda selama tahun 2023.

Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian kinerja Bappeda dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan, diharapkan adanya peningkatan yang berkelanjutan, khususnya dalam proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Untuk memastikan pencapaian target kinerja tahun 2024, Bappeda Provinsi Sumatera Barat akan mengambil langkah-langkah berikut:

1. Menyelenggarakan dialog publik untuk membahas isu-isu pembangunan dan kebijakan, serta memanfaatkan media sosial Bappeda sebagai sarana komunikasi yang lebih efektif.
2. Meningkatkan koordinasi dengan Perangkat Daerah Provinsi dan Bappeda Kabupaten/Kota agar perencanaan pembangunan yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan optimal demi kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.
3. Melanjutkan pengembangan inovasi dalam perencanaan yang telah ada, seperti Sakatoplan, dashboard pembangunan, SIGAMAD, dan Sumbarpreneur.